

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage*, *Growth*, *Business Risk*, *Firm Age*, *Firm Size* dan *Growth Options* terhadap Risiko Sistematis perusahaan *cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi data panel menunjukkan bahwa:

1. *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis perusahaan *cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap Risiko Sistematis perusahaan *cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Business Risk* tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis perusahaan *cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Firm Age* tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis perusahaan *cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap Risiko Sistematis perusahaan *cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. *Growth Options* berpengaruh positif signifikan terhadap Risiko Sistematis perusahaan *cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja perusahaan ditengah kondisi keuangan dunia yang masih belum terlalu stabil, perusahaan semakin meningkat maka kinerja keuangan akan semakin baik dan juga perusahaan diharapkan dapat terus menekan risiko sistematis karena jika kemungkinan

adanya risiko yang terjadi maka perusahaan telah memiliki cadangan kerugian.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti yang akan datang, disarankan agar mereka dapat memperluas sampel dan periode pengamatan untuk menghasilkan hasil yang lebih akurat dan representatif terkait kondisi di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penambahan variabel lain seperti Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Financing (NPF) diharapkan dapat dilakukan, mengingat kemungkinan adanya pengaruh yang signifikan terhadap risiko sistematis pada perusahaan sektor cyclical. Dengan demikian, penelitian mendatang akan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi risiko sistematis di lingkungan pasar modal Indonesia.

1. Bagi Investor

Investor dapat menggunakan Rasio Fundamental terhadap Risiko Sistematis atau Beta Saham sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi Beta Saham, walaupun dalam penelitian ini Rasio Fundamental terhadap Risiko Sistematis sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.